

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2021**

Disusun tahun 2022





LAPORAN KINERJA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2021

Disusun :
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Inpres No. 7/1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Diktum 4 yang berisi setiap akhir tahun anggaran, setiap instansi menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kepada Presiden dan salinannya kepada Kepala BPKP dengan menggunakan pedoman penyusunan sistem akuntabilitas kinerja. Oleh karena itu untuk tahun 2019 ini, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan pedoman yang terbaru yakni berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2021 ini merupakan cerminan prestasi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja pada tahun 2021, sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini, maka diharapkan nantinya akan bermanfaat untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi kami di BPBD Kabupaten Sidoarjo maupun bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Demikian yang dapat disampaikan. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 ini. Diharapkan dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini menjadikan BPBD Kabupaten Sidoarjo sebagai instansi yang transparan dan berakuntabilitas.

Sidoarjo, Februari 2022

KEPALA PELAKSANA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KABUPATEN SIDOARJO



Ir. DWIDJO PRAWITO, M. MT.

Pembina Utama Muda

NIP. 19651012 199202 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Gambaran Umum OPD.....	2
BAB II	9
PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1. Perencanaan Strategis	9
2.2. Rencana Kerja Tahunan.....	12
2.3. Perjanjian Kinerja	14
BAB III.....	15
AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama	15
3.2 Capaian Kinerja Organisasi	15
BAB IV.....	34
PENUTUP / SIMPULAN UMUM.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Jumlah Pegawai BPBD Kabupaten Sidoarjo.....	5
Tabel 1. 2. Pos Pemadam Kebakaran di Kabupaten Sidoarjo	6
Tabel 1. 3. Sarana Prasarana yang dimiliki BPBD.....	6
Tabel 2. 1 Keterkaitan Visi dan Misi dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021	9
Tabel 2. 2 Matriks Renstra BPBD	11
Tabel 2. 3 Renja TA 2021 BPBD.....	12
Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Kepala Pelaksana BPBD	14
Tabel 3. 1 Capaian IKU Tahun 2021.....	15
Tabel 3. 2 Pengukuran Kinerja Jangka Menengah.....	15
Tabel 3. 3 Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya	16
Tabel 3. 4 Perbandingan antara capaian kinerja dengan target jangka menengah	17
Tabel 3. 5 Perbandingan capaian kinerja dengan standart nasional	17
Tabel 3. 6 Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2021	21
Tabel 3. 7 Perbandingan capaian kinerja Sasaran dengan tahun sebelumnya.....	22
Tabel 3. 8 Perbandingan Capaian Kinerja dengan target jangka menengah	23
Tabel 3. 9 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran dengan Standart Nasional	24
Tabel 3. 10 Capaian Program Pendukung Sasaran Strategis.....	28
Tabel 3. 11 Realisasi Anggaran.....	30
Tabel 3. 12 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2021	31
Tabel 3. 13 Efektivitas dan Efisiensi penggunaan sumber daya	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo	3
Gambar 3. 1 Perbandingan antara Capaian Kinerja dan Target	16
Gambar 3. 2 Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya.....	16
Gambar 3. 3 Perbandingan Capaian Kinerja dengan target jangka menengah	17
Gambar 3. 4 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Target Nasional.....	18
Gambar 3. 5 Perbandingan antara capaian kinerja Sasaran dengan target	22
Gambar 3. 6 Capaian Kinerja Sasaran tahun sebelumnya.....	23
Gambar 3. 7 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah (2021).....	24
Gambar 3. 8 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran dengan Standart Nasional.....	25

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021. Capaian kinerja Tahun 2021 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Secara keseluruhan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021 telah menganggarkan pembiayaan seluruh program dan kegiatannya sebesar Rp. 30.656.135.742,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 28.948.244.683,- atau 94,49 %.

Sedangkan target pendapatan dari retribusi APK (alat pemadam kebakaran) yaitu Rp 279.367.500,- dapat tercapai sebesar Rp 281.924.500,- atau 100,92 % dari target.

Data capaian kinerja tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan / Sasaran	%Capaian	Kategori
1	Meningkatnya kapasitas Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sidoarjo	Indeks Resiko Bencana (IRB)	105,65%	Sangat Berhasil

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	% Capaian	Kategori
1	Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	76,89%	Cukup

		**Catatan : Terdapat 74 kejadian kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap 15 menit dari 175 total kejadian (42,29% dari target 55%)		
		Persentase Penurunan Resiko Bencana	112,27%	Sangat berhasil
		*Catatan : Skor IRB Tahun 2021 adalah 99,21 Target 2021 : 104,72.		

KETERANGAN :

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

Sehingga dari 1 (satu) Tujuan dan 1 (satu) Sasaran pada Tahun 2021 rata-rata realisasi kinerja mencapai 94,58% atau kategori **Berhasil**.

Adapun pencapaian kinerja untuk masing-masing indikator tujuan dan indikator sasaran Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- Ø Capaian indikator kinerja tujuan, sebanyak 1 (satu) tujuan dengan 1 (satu) indikator, dengan ringkasan capaian sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Kategori Capaian
1	Indeks Resiko Bencana (IRB)	Sangat Berhasil

- Ø Capaian indikator kinerja sasaran, sebanyak 1 (satu) sasaran dengan 2 (dua) indikator, dengan ringkasan capaian sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Kategori Capaian
1	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani	Cukup

	dalam waktu tanggap (se- Kabupaten Sidoarjo)	
2	Persentase Penurunan Resiko Bencana	Sangat Berhasil

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

a) Dasar Hukum

Terwujudnya *good governance* merupakan tuntutan bagi terselenggaranya manajemen pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna, dan bebas KKN (korupsi, kolusi, nepotisme). Dalam rangka itu diperlukan sistem akuntabilitas yang baik pada keseluruhan jajaran aparatur negara, termasuk BPBD Kabupaten Sidoarjo.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan pada setiap Instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh Lembaga Pemerintahan Pusat dan Daerah serta partisipasi masyarakat dalam upaya menuju terwujudnya cita-cita bangsa.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme sesuai dengan undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme sehingga diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang tata cara penyusunannya diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini disusun dengan mengacu pada rencana strategis (RENSTRA) BPBD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 yang penyusunannya berpedoman kepada

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 serta Rencana Kerja (RENJA) BPBD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 yang penyusunannya berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo 2021.

b) Tujuan Penyusunan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan dari pelaporan kinerja adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkelanjutan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merangkum apa yang sudah dan belum dicapai oleh pejabat di lingkungan instansi pemerintah sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah disusun dengan atasan / pemberi mandat.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi OPD, tantangan dan hambatan yang dihadapi serta dapat menjadi pedoman / bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan tahun berikutnya.

1.2. Gambaran Umum OPD

a) Struktur Organisasi

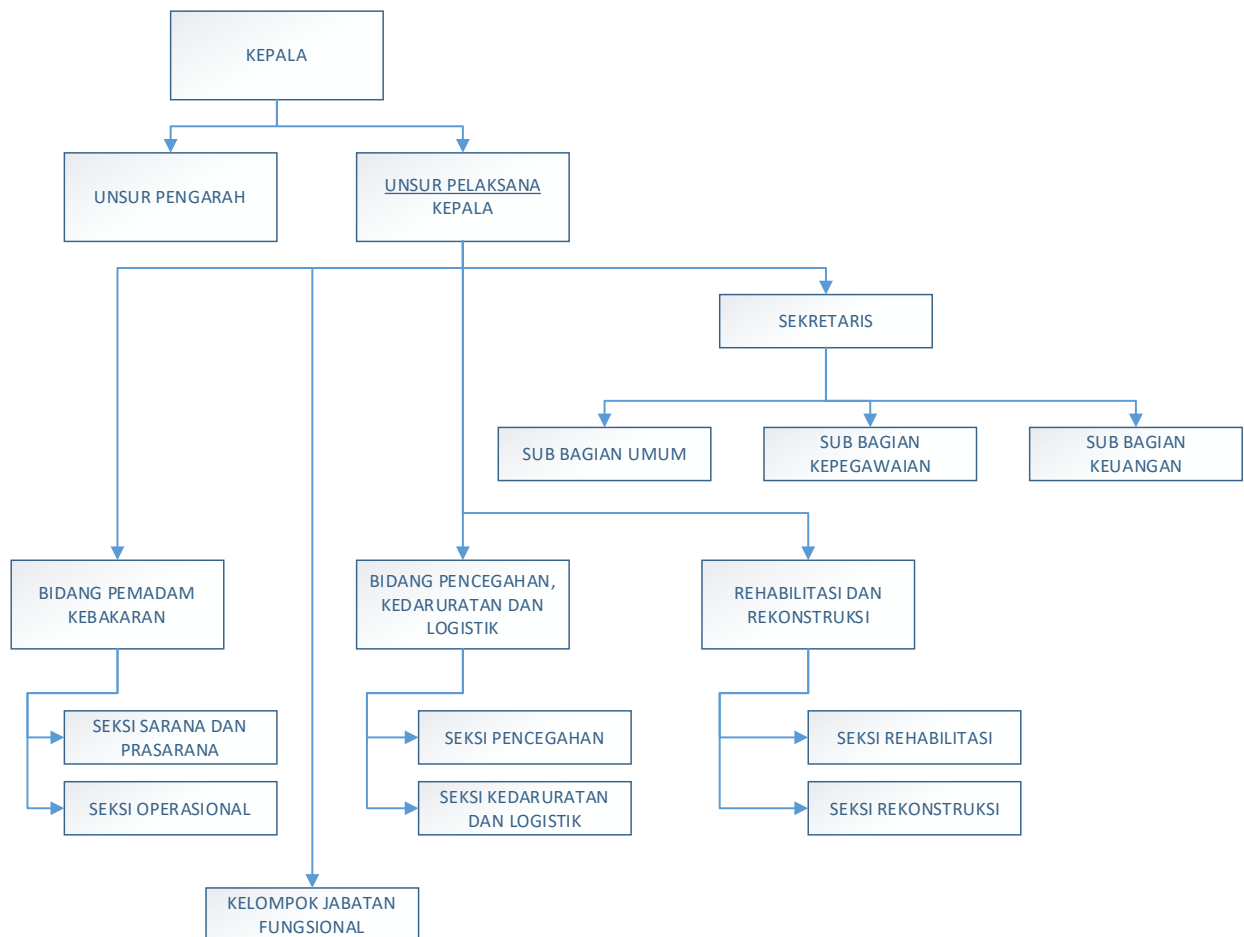
Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 13 Tahun 2011 BAB III Tentang Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo terdiri dari :

- a. Kepala
- b. Unsur Pengarah, dan
- c. Unsur Pelaksana

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo dijabat oleh seorang Kepala Badan secara *ex-officio* dijabat oleh Sekretaris Daerah, sedangkan Unsur Pengarah berasal dari tenaga ahli di bidang kebencanaan.

Unsur Pelaksana dipimpin oleh kepala pelaksana yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala BPBD. Susunan organisasi Unsur Pelaksana BPBD terdiri dari :

- 1) Kepala Pelaksana
- 2) Sekretaris, yang membawahi :
 - < Sub Bagian Umum.
 - < Sub Bagian Kepegawaian.
 - < Sub Bagian Keuangan.
- 3) Bidang Pemadam Kebakaran, yang membawahi :
 - < Seksi Sarana Prasarana.
 - < Seksi Operasional.
- 4) Bidang Pencegahan, Kedaruratan dan Logistik yang membawahi :
 - < Seksi Pencegahan.
 - < Seksi Kedaruratan dan Logistik.
- 5) Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi yang membawahi :
 - < Seksi Rehabilitasi.
 - < Seksi Rekontruksi.



Gambar 1. 1 Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo

b) Tugas Pokok dan Fungsi

BPBD Mempunyai Tugas :

1. Menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara;
2. Menetapkan standarisasi kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
3. Menyusun, menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana;
4. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
5. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Bupati setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
6. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
7. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
8. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Fungsi BPBD :

1. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat, tepat, efektif dan efisien;
2. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.
 - a. Kepala BPBD Bertugas Memimpin, Melaksanakan koordinasi dan pengawasan, evaluasi serta penyelenggaraan Kegiatan Penanggulangan Bencana.
 - b. Unsur Pengarah Bertugas Memberikan masukan dan saran kepada Kepala BPBD dalam penanggulangan Bencana.
 - c. Kepala Pelaksana Bertugas Membantu kepala BPBD dalam menyelenggarakan kegiatan penanggulangan bencana secara terintegrasi yang meliputi prabencana, saat tanggap darurat dan pascabencana
 - d. Sekretaris Bertugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat dan protokol.

- e. Bidang Pemadam Kebakaran, bertugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan di bidang penanggulangan kebakaran, penanganan kebakaran, dan dukungan pencegahan Kebakaran. Bidang Pemadam Kebakaran
- f. Bidang Pencegahan, Kedaruratan dan Logistik Bertugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan di bidang pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan dan pemberdayaan masyarakat pada pra-bencana, serta pengurangan resiko bencana. Mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan di bidang penanggulangan bencana, penanganan pengungsi pada saat tanggap darurat, dan dukungan logistik.
- g. Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi Bertugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan di bidang rehabilitasi pasca bencana, pengendalian dan pengawasan rehabilitasi, rekonstruksi sarana prasarana, kehidupan sosial masyarakat dan pelayanan publik.

c) Aspek Strategis OPD

1) Sumber Daya Aparatur

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan asset penting yang harus selalu ditingkatkan kualitasnya. Sebagai sebuah organisasi, sumber daya manusia merupakan modal yang menentukan perkembangan organisasi ke arah yang lebih baik. Demikian pula dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo yang sebagian besar pegawainya merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan data kepegawaian, jumlah pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo mencapai 271 orang, yang terdiri dari 69 orang Pegawai Negeri Sipil dan 203 orang Tenaga Harian Lepas (THL) serta 1 (satu) orang Honorer, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. 1.Jumlah Pegawai BPBD Kabupaten Sidoarjo

No	STATUS / POSISI	JUMLAH	%
1	Pegawai negeri sipil (PNS)	69 Orang	25,46%
2	Honorer	1 Orang	
3	Tenaga harian lepas (THL)		
2.1	§ Pasukan pemadam kebakaran	160 Orang	
2.2	§ Petugas Kebersihan	5 Orang	
2.3	§ Administrasi	11 Orang	

2.4	§ Pusdatin (pusat data & informasi)	11 Orang	
2.5	§ Penjaga	15 Orang	
Total THL		203 Orang	74,54%
Total Pegawai BPBD		271 Orang	100,00

Data di atas menunjukkan bahwa sekitar 24,56% SDM BPBD Kabupaten Sidoarjo berstatus PNS dan sisanya sekitar 74,54% merupakan Honorer dan Tenaga Harian Lepas (THL). Di mana dari jumlah THL sebesar 160 orang (59%) adalah tenaga yang menjadi Pasukan Pemadam Kebakaran.

Jumlah SDM BPBD Kabupaten Sidoarjo (PNS dan THL) yang mencapai sekitar 271 orang merupakan jumlah yang relatif besar dan merupakan kekuatan bagi organisasi BPBD yang relatif baru berdiri. Namun dengan melihat status SDM yang mencapai 74,54% adalah THL juga memberikan sinyal kerawanan dalam operasionalisasi tugas pokok dan fungsi, karena status THL dimungkinkan setiap saat akan berhenti jika mereka mendapatkan tempat kerja yang lebih menjanjikan.

2) Aset Yang Dimiliki

Berikut ini adalah sekilas aset yang dimiliki oleh BPBD.

Tabel 1. 2. Pos Pemadam Kebakaran di Kabupaten Sidoarjo

No.	Pos PMK	Keterangan
1.	Unit Buduran	Milik Pemkab Sidoarjo / BPBD
2.	Unit Krian	Milik Pemkab Sidoarjo
3.	Unit Waru	Lahan dan Bangunan milik Pabrik Cat PT. Tunggal Djaja Indah
4	Unit Porong	Milik Pemkab Sidoarjo
5	Unit Candi	Lahan dan bangunan milik Pabrik Sepatu PT. Ecco Indonesia

Tabel 1. 3. Sarana Prasarana yang dimiliki BPBD

No.	Nama	Keterangan	Jumlah
1	Perahu karet	Dengan mesin	1 unit
2	Perahu karet	Tanpa mesin	6 unit
3	Pompa air	<i>portable</i>	25 unit
4	Pompa air	Besar	5 unit
5	Genset	Besar	3 unit
6	Tenda	Pengungsi	6 unit

7	Pelampung	Personal	20 unit
8	Radio komunikasi	HT/ RIG	35 unit
9	Dump Truck	HINO	3 unit
10	Baju Tahan Panas	Pakaian khusus	24 set
11	Mobil Box	HINO	1 unit
12	Pick Up	Mobil Angkutan Pasukan / Rescue	5 unit
13	Pick Up Kebencanaan	Operasional Bencana	1 unit
14	Mobil Dapur Umum	Operasional	1 unit
15	Mobil Pemadam Kebakaran	HINO, Mitsubishi	13 unit
16	Mobil Operasional Kebencanaan	Ford Ranger	1 unit
17	GPS		1 unit
18	Alat Pemadam Kebakaran	<i>Portable</i> , 30 liter	38 unit

3) Isu Strategis Yang Dihadapi

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo merupakan unsur pendukung dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 13 Tahun 2011 telah diatur tugas pokok dan fungsi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo antara lain membantu Bupati dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan penanggulangan bencana serta berfungsi merumuskan kebijakan teknis penanggulangan bencana dengan memberikan dukungan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Dalam pelaksanaan tugasnya BPBD Kabupaten Sidoarjo mendukung dan mewujudkan tercapainya sasaran strategis Daerah Kabupaten Sidoarjo yaitu **ōMeningkatnya Keamanan, Kenyamanan, dan Ketertiban Umum yang Berkeadilanö.**

Namun dalam pelaksanaan penanggulangan bencana di Kabupaten Sidoarjo masih terdapat isu-isu strategis antara lain :

1. Belum maksimalnya pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal pada sub urusan penanganan bencana dan kebakaran;
2. Keterbatasan sarana-prasarana pendukung upaya penanggulangan bencana dan kebakaran;
3. Terbatasnya jumlah personil pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi
6. Proporsi SDM masih perlu peningkatan baik secara kualitas dan kuantitas;

7. Masih terbatasnya jumlah posko Pemadam Kebakaran, belum memenuhi standar kebutuhan jumlah pos;
8. Bencana Lumpur Sidoarjo yang berkepanjangan berdampak pada aspek fisik dan sosial ekonomi masyarakat di Sidoarjo;
9. Bencana lumpur Sidoarjo berdampak pada keterbatasan kewenangan BPBD Sidoarjo dalam menanggulangi lumpur Sidoarjo;
10. Banyaknya industri di Kabupaten Sidoarjo memberikan ancaman terhadap potensi bencana pencemaran lingkungan dan kegagalan teknologi;
11. Kurangnya pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam hal Pengurangan Resiko Bencana di Kabupaten Sidoarjo;
12. Potensi ancaman bencana tahunan dalam bentuk kebakaran, banjir, puting beliung dan kekeringan serta potensi ancaman bencana lainnya yang bersinggungan dengan kondisi geografis dan wilayah Kabupaten Sidoarjo sebagai pusat industri dan kawasan penyangga, antara lain :
 - < Konflik sosial
 - < Kegagalan teknologi
 - < Wabah Penyakit/Epidemi
 - < Banjir bandang dan rob
 - < Gerakan tanah/longsor

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

a. Keterkaitan Renstra OPD dengan RPJMD

Sesuai dengan Misi kelima RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021, dengan rumusan yang menegaskan tentang Meningkatnya Tatanan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berakhlaqul Karimah, Berlandaskan Keimanan Kepada Tuhan YME, serta dapat Memelihara Kerukunan, Ketentraman dan Ketertiban yang memiliki tujuan dengan "sasaran Meningkatkan Keafanan, c p

1. R g t u g p v c u g " m g l c f k c p " M g d c m c t c p " { é p i " f k Mc d w r c v g p " U k f q c t l c
2. R g t u g p v c u g " R g p w t w p c p " K p f g m u " T g u k m q " D g p e

Keterkaitan RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 dengan Renstra BPBD

Kabupaten Sidoarjo :

Tabel 2. 1 Keterkaitan Visi dan Misi dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021

Misi RPJMD Kab. Sidoarjo	Tujuan RPJMD Kab. Sidoarjo	Sasaran RPJMD Kab. Sidoarjo	Tujuan Renstra OPD	Sasaran Renstra OPD
Misi Ke 4 : Meningkatnya Tatanan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berakhlaqul Karimah, Berlandaskan Keimanan	Mewujudkan Lingkungan Sosial Masyarakat yang Berbudaya, Rukun, Aman, Tertib, Nyaman dan Berkeadilan	Meningkatnya Keamanan, Kenyamanan, dan Ketertiban Umum yang Berkeadilan	Meningkatnya kapasitas Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sidoarjo	Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM

Kepada Tuhan YME, serta dapat Memelihara Kerukunan, Ketentraman dan Ketertiban				
--	--	--	--	--

b. Matriks Rencana Strategis

Tujuan : Meningkatkan kapasitas Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sidoarjo

Indikator Kinerja Tujuan : Indeks Resiko Bencana Kabupaten Sidoarjo Target tahun 2021 adalah pada skor 104,72

Tabel 2. 2 Matriks Renstra BPBD

NO	SASARAN STRATEGIS		DIFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TAHUN DASAR	TARGET TAHUNAN					PROGRAM PENDUKUNG
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	Jumlah kejadian kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (:) Jumlah kejadian kebakaran x 100%	39,51%	40%	45%	45%	50%	55%	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran
		Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	149,6	6%	12%	18%	24%	30%	Program Penanggulangan Bencana

2.2. Rencana Kerja Tahunan

Rencana Kerja Tahun 2021 BPBD Kabupaten Sidoarjo

Tabel 2. 3 Renja TA 2021 BPBD

NO	SASARAN STRATEGIS		Target 2021	PROGRAM		Target 2021	ANGGARAN (Rp.)
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		
1	2	3	4	5	6	7	8
	Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	55%	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	Persentase wilayah Kabupaten yang sudah mempunyai pos PMK	35%	15.332.095.224
					Persentase satuan petugas Pemadam Kebakaran yang memiliki sertifikasi sesuai standar kualifikasi	40%	
					Persentase mobil Pemadam Kebakaran dengan kondisi layak fungsi	80%	

	Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM	Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	30%	Program Penanggulangan Bencana	1. Persentase pelayanan informasi rawan bencana	100%	2.372.985.271
					2. Jumlah peserta peningkatan kapasitas masyarakat /aparatur dalam bidang kebencanaan;	220 orang	
					3. Persentase logistik kebencanaan yang tersalurkan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan	100%	
					4. Persentase korban bencana yang terehabilitasi	100%	
					5. Persentase bantuan pasca bencana yang terealisasi berdasarkan laporan Jitupasna	100%	

2.3. Perjanjian Kinerja

Berikut ini adalah uraian Perjanjian Kinerja OPD beserta rincian anggaran per program / kegiatan.

Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Kepala Pelaksana BPBD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2021
1	Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM	Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	30%
		Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	55%

No.	Program	Anggaran
1	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	Rp 15.332.095.224
2	Program Penanggulangan Bencana	Rp 2.372.985.271
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 12.951.055.247

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama

Tabel 3. 1 Capaian IKU Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Tahun 2021
1	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	55%	42,29%	76,89%
2	Persentase Penurunan Resiko Bencana	30%	33,68%	112,27%

3.2 Capaian Kinerja Organisasi

a. Pengukuran Kinerja Jangka Menengah

Tabel 3. 2 Pengukuran Kinerja Jangka Menengah

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target Tahun 2021	Realisasi di Tahun 2021	Capaian (%)
1	Meningkatnya kapasitas Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sidoarjo	Indeks Resiko Bencana	104.72	99,12	105,65

b. Analisis Pencapaian Kinerja Jangka Menengah

i. Perbandingan antara capaian kinerja dengan target

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi s.d Tahun 2021	Target s.d Tahun 2021	Capaian (%)
1	Indeks Resiko Bencana Kabupaten Sidoarjo	99,12	104,72	105,65%



Gambar 3. 1 Perbandingan antara Capaian Kinerja dan Target

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja telah mencapai 105,65% dari target.

ii. Perbandingan antara capaian kinerja dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 3 Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020
1	Indeks Resiko Bencana Kabupaten Sidoarjo	128.6	117.95	112.82



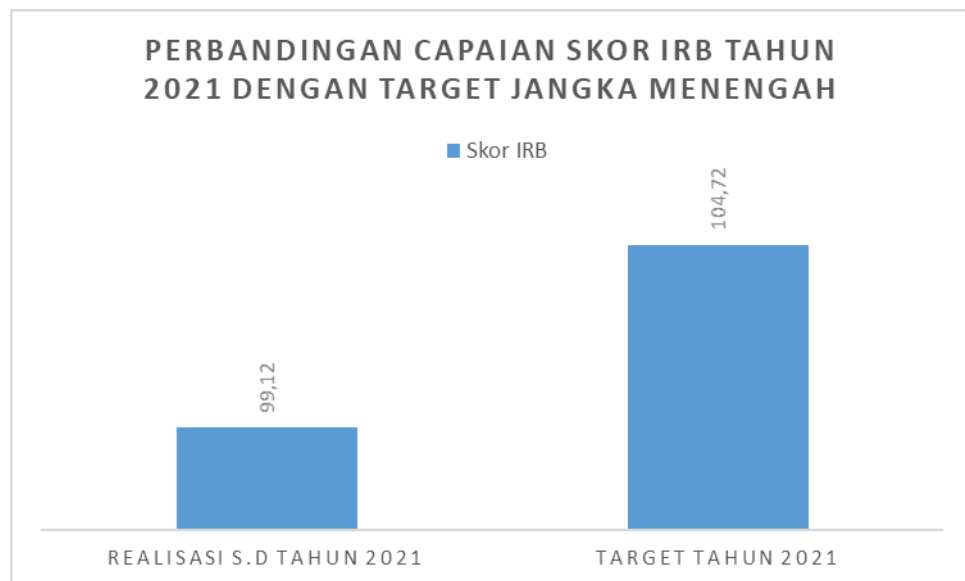
Gambar 3. 2 Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja tahun 2021 meningkat dari tahun 2020, dengan kenaikan sebesar 5,13 poin.

iii. Perbandingan antara capaian kinerja dengan target jangka menengah

Tabel 3. 4 Perbandingan antara capaian kinerja dengan target jangka menengah

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi s.d Tahun 2021	Target Tahun 2021	Capaian (%)
1	Meningkatnya kapasitas Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sidoarjo	99.12	104.72	105.65%



Gambar 3. 3 Perbandingan Capaian Kinerja dengan target jangka menengah

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja telah mencapai 105,65% dari target jangka menengah.

iv. Perbandingan antara capaian kinerja dengan standart nasional (jika ada)

Tabel 3. 5 Perbandingan capaian kinerja dengan standart nasional

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi Tahun 2021	Target Nasional	Capaian (%)
-----	--------------------------	----------------------	-----------------	-------------

1	Indeks Resiko Bencana Kabupaten Sidoarjo	99.12	104.72	105,65%
---	--	-------	--------	---------



Gambar 3. 4 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Target Nasional

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja telah mencapai 105,65% dari target nasional.

v. Evaluasi dan Analisis

Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	% Capain	Kategori
1.	Meningkatnya kapasitas Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sidoarjo	Indeks Resiko Bencana Kabupaten Sidoarjo	105,65	Sangat Berhasil

Keterangan :

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

Setelah dilakukan evaluasi dan analisis kinerja, selanjutnya dilakukan analisa terhadap keberhasilan dan kegagalan, yang meliputi penjelasan dalam menghadapi permasalahan ó permasalahan pencapaian kinerja, beserta upaya ó upaya yang dilakukan, serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya.

Ø TUJUAN : Meningkatnya kapasitas Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sidoarjo

- 1) Kendala / Permasalahan yang dihadapi :
 - a) Belum maksimalnya pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Penanggulangan Bencana dan Kebakaran dikarenakan re-focusing anggaran sebagai prioritas penanganan pandemi Covid-19;
 - b) Kuantitas dan kualitas sumber-daya manusia terbatas ;
 - c) Fasilitas / sarana prasarana penanggulangan bencana dan kebakaran yang terbatas;
 - d) Logistik dan peralatan yang masih terbatas dan belum dapat hadir pada waktu dan tempat dibutuhkan;
 - e) Terbatasnya jumlah pos pemadam kebakaran tidak sebanding dengan luasnya cakupan wilayah yang rawan bencana dan kebakaran yang harus dilayani dengan akses terbatas;
 - f) Beberapa kejadian kebakaran terjadi pada lokasi yang sulit dijangkau oleh mobil pemadam kebakaran sehingga mempengaruhi waktu tanggap (respon time) penanganan kebakaran;
 - g) Kebutuhan peningkatan kapasitas aparatur kebencanaan dan pemadam kebakaran belum terpenuhi dikarenakan tidak adanya anggaran diklat/pelatihan.
- 2) Upaya yang telah dilakukan :
 - a) Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada, baik SDM, sarana prasarana ,penggunaan anggaran dan sumber daya informasi;
 - b) Menjalin kerja sama dengan dunia usaha untuk penambahan pos damkar baru;
 - c) Memperkuat sinergi dengan instansi terkait dalam penanggulangan bencana;
 - d) Memprioritaskan pelatihan / edukasi kebencanaan untuk masyarakat di kawasan rawan bencana;
 - e) Alokasi anggaran untuk kegiatan pendukung SPM;
 - f) Pembentukan dan Penguatan Forum Pengurangan Resiko Bencana
- 3) Rencana Tindak lanjut tahun berikutnya :
 - a) Mengupayakan mendapat dukungan anggaran / pendanaan untuk efektifitas penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Bencana dan Kebakaran;
 - b) Penerapan Aturan Teknis Pelaksanaan Fungsi BPBD Kabupaten Sidoarjo;

- c) Optimalisasi Fungsi Peraturan Daerah tentang Rencana Penanggulangan Bencana;
 - d) Penerapan dan Peningkatan Fungsi Informasi Kebencanaan Daerah;
 - e) Penguatan Kebijakan dan Mekanisme Komunikasi bencana dan kebakaran lintas lembaga;
 - f) Peningkatan kapasitas aparatur dan masyarakat dalam penanggulangan bencana dan kebakaran melalui sosialisasi, edukasi dan komunikasi aktif (diklat, pelatihan, dsb.)
 - g) Sertifikasi Personil Penanggulangan Bencana untuk Penggunaan Peralatan Penanggulangan Bencana;
 - h) Pengadaan Peralatan dan Logistik Kebencanaan di wilayah / daerah rawan bencana
- 4) Simpulan atas pencapaian kinerja :
- Capaian kinerja tahun 2021 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Namun, meskipun begitu, hal tersebut perlu dipertahankan mengingat kejadian bencana dan kebakaran merupakan kejadian yang tidak dapat diprediksi. Sehingga capaian kinerja tergantung pada frekuensi kejadian bencana dan kebakaran yang terjadi. BPBD senantiasa melakukan upaya-upaya perbaikan untuk meningkatkan pelayanan dalam penanggulangan bencana dan kebakaran. Dengan demikian, meskipun kejadian bencana dan kebakaran tidak dapat diprediksi, dengan peningkatan kapasitas aparatur dan masyarakat, peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (dukungan anggaran, sarana prasarana, dsb) diharapkan dapat meminimalisir resiko kerusakan / kerugian yang terjadi.

Solusi dan upaya perbaikan di tahun mendatang

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisa terhadap capaian kinerja tersebut, maka terdapat catatan dan rekomendasi yang menjadi solusi dan upaya untuk perbaikan dan peningkatan di tahun mendatang, antara lain :

1. Penguatan kebijakan dan kapasitas kelembagaan BPBD Kabupaten Sidoarjo;
2. Memperkuat kapasitas kebencanaan dan penanggulangan kebakaran di wilayah dengan cara memberikan edukasi/pelatihan dan sosialisasi;
3. Penguatan kapasitas SDM Kebencanaan dan Kebakaran

c. Pengukuran Kinerja Tahunan

Pengukuran kinerja tahunan / sasaran tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja sasaran di tahun 2021, dengan target dari

indikator kinerja sasaran di tahun 2021, sebagaimana pada Renstra BPBD Tahun 2016-2021.

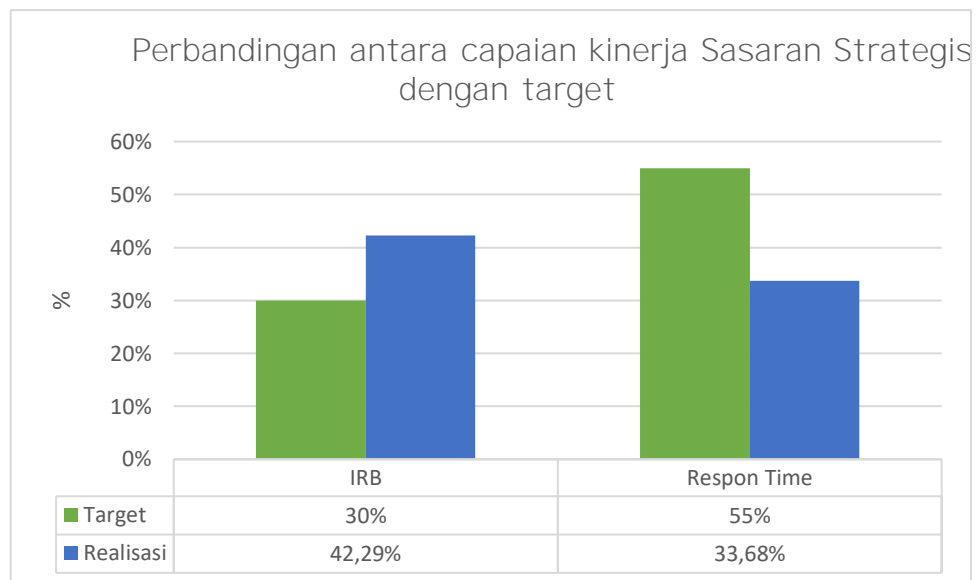
Tabel 3. 6 Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2021

No.	SASARAN	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian (%)
1	Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	55%	42,29%	76,89%
		Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	30%	33,68%	112,27%

d. Analisis Pencapaian Kinerja Tahunan

i. Perbandingan antara capaian kinerja dengan target

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian (%)
1	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	55%	42,29%	76,89%
2	Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	30%	33,68%	112,27%



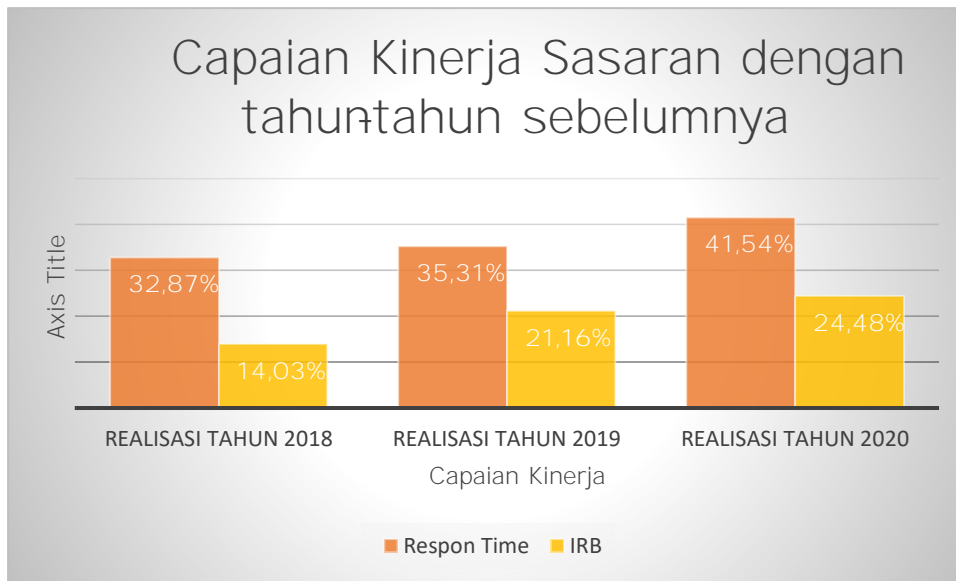
Gambar 3. 5 Perbandingan antara capaian kinerja Sasaran dengan target

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja IKU-1 telah mencapai 76,89% dari target, dan IKU-2 mencapai 112,27% dari target.

ii. Perbandingan antara capaian kinerja dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 7 Perbandingan capaian kinerja Sasaran dengan tahun sebelumnya

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020
1	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	32,87%	35,31%	41,54%
2	Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	14,03%	21,16%	24,48%



Gambar 3. 6 Capaian Kinerja Sasaran tahun sebelumnya

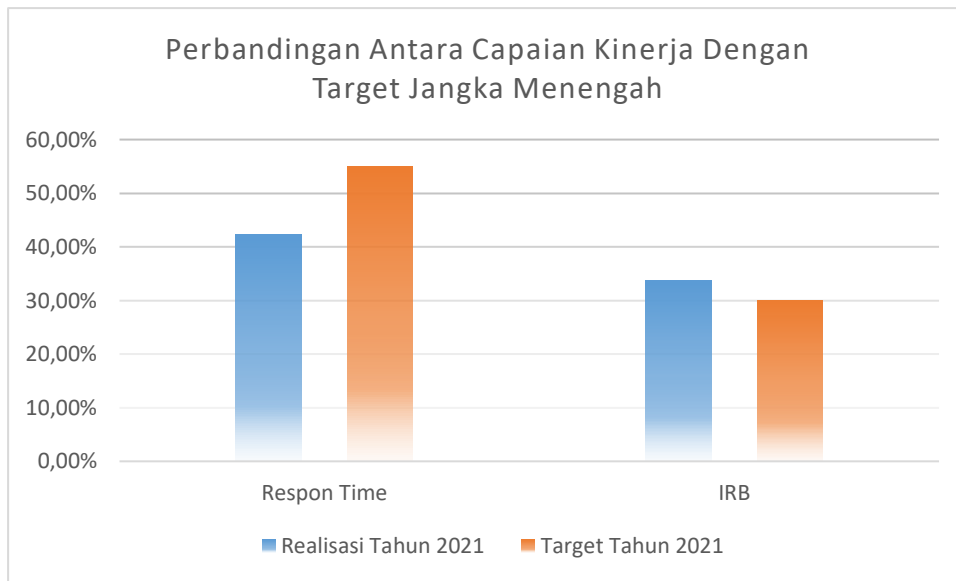
Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja IKU-1 : Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo) tahun 2021 meningkat dari tahun 2020, dengan kenaikan sebesar 0,75%.

Sedangkan untuk IKU-2 : Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana, tahun 2020 juga meningkat dengan kenaikan sebesar 9,2%.

iii. Perbandingan antara capaian kinerja dengan target jangka menengah

Tabel 3. 8 Perbandingan Capaian Kinerja dengan target jangka menengah

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2021	Capaian (%)
1	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	42,29%	55%	76,89%
2	Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	33,68%	30%	112,27%



Gambar 3. 7 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah (2021)

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja untuk IKU-1 : Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo) tahun 2021 telah mencapai 76,89% dari target jangka menengah.

Sedangkan untuk IKU-2 : Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana, tahun 2021 telah mencapai 112,27% dari target jangka menengah.

iv. Perbandingan antara capaian kinerja dengan standart nasional (jika ada)

Tabel 3. 9 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran dengan Standart Nasional

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Tahun 2021	Target Nasional	Capaian (%)
1	Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	33,68%	30%	112,27%



Gambar 3. 8 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran dengan Standart Nasional

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja telah mencapai 112,27% dari target nasional.

v. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Ø **SASARAN : Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM**

1) **Kendala / Permasalahan yang dihadapi :**

- a) Belum maksimalnya pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Penanggulangan Bencana dan Kebakaran dikarenakan *re-focusing* anggaran sebagai prioritas penanganan pandemi Covid-19;
- b) Kuantitas dan kualitas sumber-daya manusia terbatas ;
- c) Fasilitas / sarana prasarana penanggulangan bencana dan kebakaran yang terbatas;
- d) Logistik dan peralatan yang masih terbatas dan belum dapat hadir pada waktu dan tempat dibutuhkan;
- e) Terbatasnya jumlah pos pemadam kebakaran tidak sebanding dengan luasnya cakupan wilayah yang rawan bencana dan kebakaran yang harus dilayani dengan akses terbatas;
- f) Beberapa kejadian kebakaran terjadi pada lokasi yang sulit dijangkau oleh mobil pemadam kebakaran sehingga mempengaruhi waktu tanggap (respon time) penanganan kebakaran;

- g) Kebutuhan peningkatan kapasitas aparaturnya kebencanaan dan pemadam kebakaran belum terpenuhi dikarenakan tidak adanya anggaran diklat/pelatihan.

2) Upaya yang telah dilakukan :

- a) Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada, baik SDM, sarana prasarana, penggunaan anggaran dan sumber daya informasi;
- b) Menjalin kerja sama dengan dunia usaha untuk penambahan pos damkar baru;
- c) Memperkuat sinergi dengan instansi terkait dalam penanggulangan bencana;
- d) Memprioritaskan pelatihan / edukasi kebencanaan untuk masyarakat di kawasan rawan bencana

3) Rencana Tindak lanjut tahun berikutnya :

- a) Mengupayakan mendapat dukungan anggaran / pendanaan untuk efektifitas penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Bencana dan Kebakaran;
- b) Penerapan Aturan Teknis Pelaksanaan Fungsi BPBD Kabupaten Sidoarjo;
- c) Optimalisasi Fungsi Peraturan Daerah tentang Rencana Penanggulangan Bencana;
- d) Penguatan Forum PRB;
- e) Penerapan dan Peningkatan Fungsi Informasi Kebencanaan Daerah;
- f) Penguatan Kebijakan dan Mekanisme Komunikasi bencana dan kebakaran lintas lembaga;
- g) Peningkatan kapasitas aparaturnya dan masyarakat dalam penanggulangan bencana dan kebakaran melalui sosialisasi, edukasi dan komunikasi aktif (diklat, pelatihan, dsb.)
- h) Sertifikasi Personil Penanggulangan Bencana untuk Penggunaan Peralatan Penanggulangan Bencana;
- i) Pengadaan Peralatan dan Logistik Kebencanaan di wilayah / daerah rawan bencana

4) Simpulan atas pencapaian kinerja :

- a) Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sidoarjo masih perlu penguatan pada efektifitas pencegahan dan mitigasi bencana;
- b) Diperlukan penguatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana

- c) Pencapaian sasaran dalam memenuhi waktu tanggap (respon time) penanganan kebakaran masih kurang dari target sehingga perlu ditingkatkan lagi untuk tahun berikutnya

Solusi dan upaya perbaikan di tahun mendatang

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisa terhadap capaian kinerja tersebut, maka terdapat catatan dan rekomendasi yang menjadi solusi dan upaya untuk perbaikan dan peningkatan di tahun mendatang, antara lain :

- 1) Penambahan Pos Damkar Unit Baru;
- 2) Pembentukan dan pengembangan relawan kebakaran di daerah;
- 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM Pemadam Kebakaran;
- 4) Penerapan Aturan Teknis Pelaksanaan Fungsi BPBD Kabupaten Sidoarjo;
- 5) Pembentukan dan atau Penguatan Forum PRB;
- 6) Penyusunan Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Daerah;
- 7) Penerapan dan Peningkatan Fungsi Informasi Kebencanaan Daerah;
- 8) Penguatan Kebijakan dan Mekanisme Komunikasi bencana dan kebakaran lintas lembaga;
- 9) Sertifikasi Personil PB untuk Penggunaan Peralatan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran;
- 10) Pengadaan Peralatan dan Logistik Kebencanaan dan Kebakaran daerah

3.4 Analisis Pencapaian Program Pendukung

Ø SASARAN : Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM

Tabel 3. 10 Capaian Program Pendukung Sasaran Strategis

No.	PROGRAM / KEGIATAN	Indikator Kinerja Program / Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Tingkat Keberhasilan
1	Program Penanggulangan Bencana	a. Persentase pelayanan informasi rawan bencana;	80%	80%	100%	Berhasil
		b. Jumlah peserta peningkatan kapasitas masyarakat/aparatur dalam bidang kebencanaan;	220 orang	220 orang	100%	Sangat Berhasil
		c. Persentase logistik kebencanaan yang tersalurkan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan	100%	100%	100%	Berhasil
		d. Persentase korban bencana yang ter rehabilitasi	100%	100%	100%	Berhasil
		e. Persentase bantuan pasca bencana yang terealisasi berdasarkan laporan Jitupasna	100%	100%	100%	Berhasil
2	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	a. Persentase wilayah Kabupaten yang sudah mempunyai pos PMK	35%	28%	80%	Cukup

		b. Persentase satuan petugas PMK yang memiliki sertifikasi sesuai standar kualifikasi	40%	23%	58%	Kurang
		c. Persentase mobil PMK dengan kondisi layak fungsi	80%	80%	100%	Berhasil
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah terhadap pelayanan kesekretariatan	100%	100%	100%	Berhasil

Keterangan :

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

3.5 Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 3. 11 Realisasi Anggaran

Program	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Program Penanggulangan Bencana	2.372.985.271,-	2.168.705.447,-	91,39%
Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	15.332.095.224,-	14.254.635.791,-	92,97%
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	12.951.055.247,-	12.524.903.445,-	96,71%
TOTAL	30.656.135.742,-	28.948.244.683,-	94,43%

3.6 Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Tabel 3. 12 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2021

UCUC TCI UVT CVGI	KPF KMCVQT " M	MKP GTLC			CPI ICTCP		
		VCTI GT	TGCNKUE	CRCK	VCTI GV	TGCNKUC	ECRCK
Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	55%	42,29%	76,89%	2.372.985.271,-	2.168.705.447,-	91,39%
	Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	30%	33,68%	112,27%	15.332.095.224,-	14.254.635.791,-	92,97%

3.7 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Efektivitas dan Efisiensi

Tabel 3. 13 Efektivitas dan Efisiensi penggunaan sumber daya

UCUCTCP " UVTC	KP F KMCVQT " MKP	' " ECRCKCI MKP GTLC "	' 'RGP [GTCRC CPI ICTCP	V KPI MCV " GHK
Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	76,89%	91,39%	(1,45%)
	Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	112,27%	92,97%	19,3%

Catatan : Tingkat Efisiensi = % Capaian Kinerja -- % Penyerapan Anggaran

2. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Ø **SASARAN** : Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM
Berdasarkan pengukuran efektivitas dan efisiensi tersebut, dapat disampaikan bahwa terdapat 1 (satu) indikator kinerja yang efektif tercapai lebih 100%, dan 1 (satu) indikator kinerja yang efisien dalam penggunaan anggaran.

Efisiensi tersebut disebabkan oleh adanya sinergi / kerja sama yang baik antara aparatur, masyarakat dan relawan, serta penggunaan anggaran yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan.

BAB IV

PENUTUP / SIMPULAN UMUM

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya good governance dan dalam perspektif yang lebih luas, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga berfungsi sebagai media pertanggungjawaban BPBD kabupaten Sidoarjo kepada publik. Berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, pencapaian kinerja BPBD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 dengan kualitas pelaksanaan baik, sehingga tetap perlu menjaga kinerja untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Oleh karena itu telah dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan dasar memperbaiki kebijakan dan program yang dapat memacu penanggulangan bencana di Kabupaten Sidoarjo.

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2021 hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Akan tetapi, dalam fungsi monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan masih banyak yang harus diperbaiki untuk meningkatkan kualitas output / hasil kerja.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2021 yang dapat disajikan sebagai pertanggungjawaban pelaksana tugas dan fungsi serta kinerja yang telah dicapai berdasarkan kewenangan yang diberikan sesuai dengan ketentuan dan pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku.

Sidoarjo, Februari 2022

KEPALA PELAKSANA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Ir. DWIDJO PRAWITO, M. MT.

Pembina Utama Muda

NIP. 19651012 199202 1 001